

## BAB 3

### Metode Penelitian

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Ahmadi, 2014) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Ahmadi (2014) menyatakan bahwa pendekatan ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan. Ahmadi (2014) menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok dalam fenomena-fenomena yang tidak bisa diangkakan, tetapi bisa dideskripsikan dalam bentuk bahasa (ucapan).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis semiotik model Roland Barthes. Metode ini digunakan karena peneliti ingin meneliti mengenai suatu makna yang terdapat dalam simbol-simbol secara mendalam dalam film *Parasite*. Simbol-simbol tersebut nantinya akan diinterpretasikan dalam bentuk hubungan antarpribadi dan perannya dalam membantu tercapainya suatu tujuan pribadi. Menggunakan metode ini, peneliti akan menjelaskan suatu fenomena secara lebih mendalam dan subjektif. Analisis semiotika Roland Barthes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, merupakan bagian dari bentuk analisis kualitatif. Analisis semiotika, membantu peneliti mengetahui dan menganalisis suatu pesan, untuk melihat suatu isi komunikasi yang tersirat maupun yang tersurat.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi metode pengumpulan data dokumentasi, studi pustaka dan wawancara. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi adegan per adegan dalam film *Parasite*, sesuai dengan fokus objek penelitian peneliti (keserakahan dan prasangka). Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca sebanyak mungkin literature dan data-

data mengenai film *Parasite*. Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang merupakan ahli semiotika film.

Data yang peneliti kumpulkan dan analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

#### A. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung. Data primer yang diperoleh oleh peneliti berasal dari:

1. Film *Parasite* yang peneliti tonton sudah lebih dari 1 kali. Film tersebut peneliti amati baik-baik dari tiap adegan peradegannya.
2. Wawancara dengan ahli semiotika film, untuk mengumpulkan data yang mendukung dengan mengecek data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap film *Parasite*. Ahli Semiotika film yang peneliti pilih adalah Firdaus Noor, M.Ikom.

#### B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung untuk melengkapi data primer yang sudah tersedia. Data sekunder ini berasal dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang peneliti jadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Selain itu, data-data sekunder lainnya berupa:

1. Tayangan video dari Youtube yang berisi wawancara Bong Joon-Ho dan para pemain film *Parasite*.
2. Fakta-fakta, berita dan ulasan mengenai film *Parasite*.
3. Serta referensi dan tayangan lainnya yang berkaitan dengan film *Parasite* dari banyak sumber di internet.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah peneliti miliki di dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis semiotika dan dipaparkan secara deskriptif. Semiotika adalah suatu teknik analisis data mengenai bagaimana kita memaknai tanda-tanda, dalam hal ini, bagaimana peneliti memaknai tanda-tanda yang menampilkan keserakahan dan prasangka dalam tiap adegan per adegan yang ada di dalam film

*Parasite*. Semiotika Roland Barthes berfokus pada hubungan penanda dan petanda, lebih jauh, Barthes melakukan penekanan terhadap subjek yang memaknai atau membaca tanda. Pada hal ini, Barthes mengungkapkan bahwa terdapat 2 tahap signifikasi (*Two order of signification*) dalam memaknai tanda. Pertama, ketika penanda bertemu dengan petanda. Hal inilah yang nantinya akan disebut sebagai makna denotatif atau makna yang sebenarnya mengenai apa yang dilihat oleh penanda terhadap petanda. Tahap yang kedua, penanda memaknai petanda berdasarkan latar belakang, emosi atau nilai-nilai sosialnya, hal inilah yang nantinya akan menghasilkan makna konotasi. Pada tahap signifikasi yang kedua lah, tanda bekerja melalui mitos.

Penelitian bersifat deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, tidak membuat suatu prediksi, tidak melakukan uji hipotesis, dan juga tidak menguji teori. Penelitian deskriptif dilakukan berdasarkan penafsiran-penafsiran. Maka, akan dijelaskan secara mendalam melalui gambar dari setiap adegan yang akan diteliti, yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti.

Berikut ini merupakan cara peneliti dalam melakukan analisis data melalui teknik semiotika secara adegan per adegan yaitu:

1. Peneliti akan secara saksama dan fokus menonton film *Parasite* tidak hanya sekali, namun beberapa kali agar data yang didapatkan semakin akurat.
2. Peneliti menentukan adegan-adegan yang peneliti nilai berkaitan dengan konsep keserakahan, prasangka, dan kekuatan antarpribadi.
3. Peneliti menganalisis adegan-adegan tersebut berdasarkan kajian semiotika Roland Barthes yang telah peneliti jadikan acuan sebagai teknik analisa data.

### 3.4 Teknik Keabsahan Data

Agar data yang disampaikan peneliti bisa dipertanggungjawabkan, maka uji keabsahan data harus dilakukan. Hal ini untuk menilai valid atau tidaknya suatu data yang peneliti sampaikan dengan data yang sebenarnya ada di lapangan (dalam hal ini film *Parasite* itu sendiri). Dengan demikian, data yang peneliti sampaikan dengan data yang sebenarnya ada pada objek penelitian haruslah sesuai sehingga nantinya bisa dikatakan bahwa data tersebut valid.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dalam menentukan keabsahan data. Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, maka peneliti akan melakukan pengecekan balik suatu informasi dengan menggunakan sumber yang berbeda. Menggunakan teknik triangulasi sumber, berarti peneliti merujuk pada upaya untuk mengakses sumber-sumber yang lebih banyak untuk memperoleh data. Data-data tersebut kemudian dijadikan pembandingan atau bahan untuk mengecek ulang informasi yang diperoleh. Sumber-sumber tersebut adalah:

1. Data-data yang diteliti dan berkaitan dengan sumber data utama (Film *Parasite*).
2. Analisis peneliti dengan berpedoman pada teori yang berkaitan (Analisis Semiotika Roland Barthes).
3. Wawancara ahli semiotika film, yaitu Firdaus Noor, M.Ikom.

### 3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, yaitu dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juni 2020. Untuk lebih rincinya, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Susunan Jadwal Kegiatan**

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	<p>Penyusunan Proposal Penelitian:</p> <p>a. Perencanaan</p> <p>Peneliti mulai memikirkan mengenai objek penelitian proposal, fokus dan judul yang akan digunakan dalam penelitian, serta mencari informasi yang peneliti butuhkan yang berkaitan dengan objek yang diteliti (film <i>Parasite</i>).</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Peneliti mulai menggali data mengenai objek penelitian dan mulai membuat proposal. Penggalan data ini di antaranya adalah dengan menonton film <i>Parasite</i> sebanyak Sembilan kali, penggalan informasi yang lebih mendalam mengenai film <i>Parasite</i> ( Baik dari latar belakang dibuatnya film tersebut, bagaimana pokok pemikiran sutradara dan produsernya, bagaimana film tersebut bisa meraih 4 Piala Oscar, mengapa orang-orang begitu banyak yang tertarik menonton film tersebut, dan lainnya).</p> <p>c. Penyelesaian</p>					

	Peneliti mencoba menyelesaikan proposal penelitian yang sudah peneliti mulai buat sebelumnya di tahap pelaksanaan. Di tahap penyelesaian ini, peneliti dibantu oleh dosen pembimbing 1 dan 2, untuk lebih menyempurnakan lagi apa yang sudah peneliti coba susun di proposal, hingga akhirnya proposal peneliti bisa diselesaikan dengan baik.					
2	Ujian Proposal: Ujian Proposal peneliti dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2020. Dalam ujian proposal ini, peneliti mendapat banyak masukan berarti dari para dosen penguji, sehingga menjadi salah satu motivasi dan acuan peneliti untuk memperbaiki proposal peneliti menjadi lebih baik lagi.					
3	Revisi Proposal : Revisi proposal segera peneliti lakukan setelah selesai menjalani ujian proposal. Masukkan-masukkan dari para dosen penguji, peneliti coba aplikasikan ke dalam perbaikan atau revisi proposal peneliti.					
4	Menganalisis Data Penelitian					
5	Penyusunan Hasil Penelitian					
6	Ujian Skripsi					